

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan Model *Paired Storytelling* berbantuan Media Video Animasi dan Gambar Seri Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa”, pada bab ini akan dibahas simpulan, implikasi serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh penerapan model *paired storytelling* berbantuan media video animasi terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SD. Pengaruh tersebut terlihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa yang meningkat sebesar 24,22. Keterampilan berbicara siswa dapat meningkat karena penggunaan model *paired storytelling* yang dipadukan dengan media video animasi memiliki berbagai aktivitas yang mendorong siswa untuk terus terampil dalam berbicara. Hal ini juga dilihat dari hasil pengujian rerata yang memperoleh nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05), maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya model *paired storytelling* berbantuan media video animasi berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III sekolah dasar.
2. Terdapat pengaruh penerapan model *paired storytelling* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SD. Pengaruh tersebut terlihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* siswa yang meningkat sebesar 20,7. Keterampilan berbicara siswa dapat meningkat karena penggunaan model *paired storytelling* yang dipadukan dengan media gambar seri dapat memunculkan kreatifitas dan keefektifan aktivitas yang mendorong siswa untuk terus terampil dalam berbicara. Hal ini juga dilihat dari hasil pengujian rerata yang memperoleh nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05), maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya model *paired storytelling*

berbantuan media gambar seri berpengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III sekolah dasar.

3. Tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan pada pembelajaran yang menggunakan model *paired storytelling* berbantuan media video animasi dengan yang menggunakan model *paired storytelling* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SD. Hasil dari uji rerata dengan uji independent sampel t-test memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar (0,063) lebih besar dari taraf signifikansi (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan pada pembelajaran yang menggunakan model *paired storytelling* berbantuan media video animasi dengan yang menggunakan model *paired storytelling* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SD. Dengan kata lain peningkatan keterampilan berbicara siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dianggap sama.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penerapan model *paired storytelling* berbantuan media video animasi dan media gambar seri memberikan implikasi dan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas III SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan model *paired storytelling* berbantuan media video animasi dan media gambar seri membantu siswa dalam menganalisis dan memahami materi yang disampaikan guru, selain itu juga membantu dalam meningkatkan rasa percaya diri serta keberanian siswa dalam mengemukakan suatu pendapat dengan lebih baik.

Implikasi ini menunjukkan bahwa penerapan model *paired storytelling* berbantuan media video animasi dapat meningkatkan daya pikir dan keaktifan siswa secara audio dan visual, sedangkan model *paired storytelling* berbantuan media gambar seri memberikan dukungan visual yang memudahkan siswa mengungkapkan sesuatu yang ada digambar secara lisan. Dengan demikian, penggunaan model *paired storytelling* berbantuan media video animasi dan media gambar seri dapat berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III SD.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan, yaitu:

1. Bagi Guru

Peneliti merekomendasikan beberapa rangkaian kegiatan yang ditunjukkan kepada guru diantaranya, penggunaan model pembelajaran yang lebih interaktif dengan memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif, dan memperhatikan kebutuhan siswa. Guru juga diharapkan melakukan evaluasi dan pemantauan secara berkelanjutan terhadap penerapan model pembelajaran dan pengembangan keterampilan berbicara siswa.

2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu mendukung penggunaan serta penerapan model dan media pembelajaran lain untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Salah satu caranya yaitu dengan optimalisasi sarana dan prasarana guru serta siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti merekomendasikan beberapa rangkaian kegiatan yang ditunjukkan kepada pembaca atau peneliti lain diantaranya, menggunakan model *paired storytelling* berbantuan media video animasi dan media gambar seri pada subjek mata pelajaran lain, mempertimbangkan model pembelajaran dan media pembelajaran lain selain model *paired storytelling* serta media video animasi dan media gambar seri, menganalisis faktor-faktor lain yang mempengaruhi keterampilan berbicara siswa.

Mengoptimalkan penerapan model *paired storytelling* berbantuan media video animasi dan media gambar seri dengan mempertimbangkan waktu pelaksanaan pembelajaran, kemampuan awal siswa dalam berbicara, karakteristik siswa, kesediaan sarana dan prasarana, serta kondisi lingkungan sekolah.